

ABSTRAK

STRATEGI PENGEMBANGAN KAWASAN INDUSTRI LAMPUNG (KAIL)

Oleh

MUSTIKA SEPTIYAS TRISILIA

Sektor industri berperan sebagai sektor pemimpin (*leading sector*), karena pembangunan industri dapat memacu dan mengangkat pembangunan sektor-sektor lainnya seperti sektor perdagangan, pertanian, ataupun sektor jasa. Salah satu langkah pembangunan industri di Provinsi Lampung ialah dengan ditetapkannya Kawasan Industri Lampung (KAIL) melalui Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 1 Tahun 2010 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Provinsi Lampung Tahun 2009 sampai dengan Tahun 2029. Pengembangan kawasan ini ditujukan untuk membuka peluang investasi dalam rangka meningkatkan perekonomian wilayah. Sejak disahkan oleh Keputusan Menteri Kehakiman tanggal 5 Agustus 1998 sampai dengan saat ini, dengan lahan seluas 300 Ha yang dicadangkan baru 11 industri yang berlokasi pada Kawasan Industri Lampung dengan total lahan yang terpakai seluas 494.490 m². Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan strategi yang tepat untuk diterapkan dalam pengembangan Kawasan Industri Lampung. Penelitian ini menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Analisis strategi pengembangan Kawasan Industri Lampung meliputi aspek ketersediaan prasarana, aspek aksesibilitas, dan aspek kebijakan pemerintah. Hasil analisis AHP menunjukkan bahwa dari ketiga aspek pengembangan Kawasan Industri Lampung, menghasilkan aspek aksesibilitas sebagai prioritas utama dengan prioritas strategi pengembangan yaitu meningkatkan lebar dan kapasitas beban (tonase) ruas-ruas jalan penghubung antara Kawasan Industri Lampung dengan jalan arteri primer, stasiun kereta api dan bandara.

Kata Kunci: Strategi Pengembangan Kawasan Industri, AHP (*Analytical Hierarchy Process*), Aksesibilitas.